

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan tentang digitalisasi pendidikan pada layanan administrasi sekolah di SMKN 9 Muaro Jambi melalui metode wawancara dan studi dokumen. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. penggunaan digitalisasi pada layanan administrasi sekolah dari segi pendaftaran peserta didik baru (ppdb), registrasi ulang dan e-raport di SMKN 9 Muaro Jambi

Dalam penggunaan digital untuk pendaftaran peserta didik baru, registrasi ulang dan e-raport, bahwa ppdb mengalami proses peralihan dari sistem manual menuju sistem online. SMKN 9 Muaro Jambi memulai peralihan ppdb online tersebut mulai dari tahun 2018 sampai pada saat ini. Peralihan tersebut terjadi di SMKN 9 dikarenakan adanya tuntutan zaman dimana sekolah harus bisa memanfaatkan teknologi dalam administrasi sekolah. Selain kepala sekolah yang menjadi pusat dari pertanggungjawaban ppdb tersebut, dibentuk panitia untuk melaksanakan teknis penggunaan ppdb secara online. Setelah pembentukan panitia tersebut, ditetapkan syarat pendaftaran bagi para calon peserta didik baru, diberikan media publikasi untuk melihat tahapan proses seleksi hingga administrasi dan daya tampung siswa baru disesuaikan dengan jumlah ruang belajar dan kursi di SMKN 9 Muaro Jambi. Seleksi yang ada di sekolah tersebut dibagi menjadi 3 jalur yaitu sistem zonasi, prestasi dan jalur perpindahan tugas orang tua.

Penggunaan digital dalam e-raport berubah dari manual ke digital, perhitungan nilai hasil capaian peserta didik dihitung menggunakan Microsoft excel agar data nilai tersebut lebih mudah pengerjaannya. Penanggung jawab e-raport juga yaitu setiap guru mata pelajaran dan hasil rangkuman nilai tersebut diberikan kepada wali kelas dengan berakhir dicetak lalu diserahkan kepada siswa. Sarana dan prasarana yang harus dilengkapi sekolah guna menunjang penggunaan digital terhadap e-raport yaitu menggunakan personal computer, server, tv link dan sebagainya. Server yang digunakan yaitu memiliki id yang merupakan persyaratan login untuk mengoperasikan aplikasi e-raport, di SMKN 9 Muaro Jambi sendiri ada server id yang digunakan yaitu **localhost:8154**.

2. Kendala penggunaan digital pada penerimaan siswa baru (ppdb), registrasi ulang dan e-rapor

Dalam penggunaan digital pada penerimaan siswa baru (ppdb) dan registrasi ulang ada kendala yang dialami yaitu kurangnya sosialisasi mengenai ppdb online tersebut, dimana masih banyak siswa dan orang tua yang tidak memahami bagaimana cara mendaftarkan peserta didik lewat aplikasi dan web ppdb. Fasilitas untuk pendaftaran tersebut yang dimiliki oleh siswa untuk mendaftar kurang stabilnya jaringan internet dalam pendaftaran. Halaman web ppdb online sering mengalami gangguan error. Setiap jalur sistem pendaftaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing masing. pelaksanaan ppdb online secara otomatis melalui sistem ranking pada website ppdb yang mengakibatkan sekolah tidak mengetahui calon peserta didik yang sesuai atau tidak dengan kriteria sekolah.

Dalam penggunaan digital pada aplikasi e-rapor mengalami kendala yaitu melakukan update aplikasi setiap semester ke versi yang lebih tinggi. Kikd sekolah harus selalu diaktifkan dan dinonaktifkan dikarenakan kikd tersebut berbeda beda. Waktu ketika pengisian nilai dalam aplikasi e-rapor terkadang mengalami gangguan sedangkan nilai yang harus diupload harus segera di cetak. Keterlambatan guru setiap mata pelajaran menyerahkan nilai kepada wali kelas mengakibatkan wali kelas terlebih dahulu harus menunda nilai yang dicetak.

3. Dampak digitalisasi pendidikan pada layanan administrasi di SMK 9 Muaro Jambi

Digitalisasi dalam pendidikan memberikan dampak yang sangat terlihat dari segi layanan administrasi di SMKN 9 Muaro Jambi salah satunya yaitu peralihan ppdb dan e-rapor dari manual ke digital/online. Penggunaan digital dalam administrasi sekolah lebih sistematis, komprehensif, akurat dan cepat apabila didukung oleh teknologi. Dengan adanya digitalisasi tersebut juga sangat membantu guru, wali kelas, operator sekolah dan tenaga administrasi sekolah dalam pekerjaan mereka baik itu dari absensi, surat menyurat, digital dalam pelayanan perpustakaan, penerimaan siswa baru, dan nilai siswa dalam aplikasi e-rapor. Yang memerlukan ketangkasan dan keakuratan dengan data pendidikan lainnya. Perubahan dari manual ke digital tersebut juga menguntungkan pihak sekolah dimana dapat mengurangi penggunaan kertas. Waktu yang dipakai juga lebih efisien dan efektif sehingga tidak menyulitkan pekerjaan pihak sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Digitalisasi pendidikan pada layanan administrasi sekolah SMKN 9 Muaro Jambi dapat disambut dengan baik dan berdampak positif bagi sekolah, peneliti dan guru. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya sekolah mengikuti program pendidikan dalam penggunaan ppdb secara online dan penerapan aplikasi e-rapor sebagai perhitungan hasil capaian belajar peserta didik berbasis digital. Dari secara umum teori dan penelitian terdahulu sangat mendukung dan membantu peneliti saat ini dan dapat melanjutkan digitalisasi pada layanan administrasi sekolah di SMKN 9 Muaro Jambi kedepannya. Implikasi dalam melakukan penelitian ini banyak kendala karena adanya keterbatasan waktu pada peneliti.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai masukan kepada kepala sekolah, guru, wali kelas dan operator sekolah dapat menerapkan digitalisasi pendidikan pada layanan administrasi sekolah, meningkatkan kemampuan guru untuk menggunakan perangkat teknologi dengan harapan memudahkan segala urusan administrasi sekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi sekolah

Untuk lebih memperluas pengetahuan sekolah terhadap pemanfaatan digital pada pendidikan terutama layanan administrasi sekolah yang unggul dan siap menghadapi pendidikan era digital. Kemudian agar program administrasi sekolah yang ditetapkan dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan administrasi yang diprogramkan oleh sekolah secara digital.

2. Bagi guru

Untuk memberikan informasi tentang penggunaan digital pada administrasi sekolah terkhususnya ppdb yang masih membutuhkan sosialisasi pengenalan web atau aplikasi yang digunakan sekolah dalam menerima peserta didik, pada e-raport guru lebih memaksimalkan penggunaan teknologi dalam perhitungan hasil capaian belajar siswa walaupun penggunaan aplikasi tersebut hanya pada saat nilai semesteran.

3. Penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan ditambahkan bahan pendukung tambahan pada subjek yang diteliti, dan penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai informasi tambahan terkait dengan digitalisasi dalam layanan administrasi sekolah.

